

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisa diatas kesimpulan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem peringatan dini menjadi bagian penting dari mekanisme kesiapsiagaan masyarakat terutama dalam hal pengurangan risiko bencana, karena peringatan dapat menjadi faktor kunci penting yang menghubungkan antara tahap kesiapsiagaan dan tanggap darurat. Pelaksanaan sistem peringatan dini Gunung Merapi Bedasarkan hasil penelitian pemanfaatan sistem peringatan dini erupsi Gunung Merapi telah memiliki empat unsur utama untuk dijadikan pedoman dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Merapi, baik berupa unsur pengetahuan risiko bencana erupsi Gunung Merapi, pemanfaatan dan layanan peringatan, penyebaran dan komunikasi, serta kesiapan dan kemampuan untuk menanggulangi. sistem peringatan dini aktivitas Gunung Merapi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem peringatan dini di Kabupaten Sleman telah memenuhi aspek dalam menghadapi bencan erupsi Gunung Merapi.
- b. Sistem peringatan dini aktivitas erupsi gunung api dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengambilan keputusan yang tepat untuk masyarakat di Kawasan risiko bencana erupsi gunung berapi secara nasional sehingga meningkatkan keamanan nasional.Sistem Peringatan dini aktivitas Gunung Merapi dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kapasitas masyarakat kawasan rawan bencana Gunung Merapi dalam meningkatkan pelayanan sosialisai, pelatihan, edukatif serta mengendalikan kerentanan dalam pembuatan status aktivitas Gunung Merapi, rekomendasi teknis, dan peta risiko.

Hal ini bertujuan agar masyarakat tangguh bencana serta masyarakat siap dan mampu merespon peringatan bencana dengan cepat dan tepat sehingga masyarakat selamat dari bencana serta hidup harmoni berdampingan dengan Gunung Merapi.

5.2 Saran

Hasil penelitian terkait sistem peringatan dini untuk aktivitas Gunung Merapi yaitu :.

a. Pemerintah

Akses peralatan sistem peringatan dini menjadi point penting untuk ditingkatkan kesiapsiagaan, terutama jika terjadi bencana erupsi susulan dimana alat pemantauan akan rusak, dalam hal ini pihak pemerintah harus siap akan peralatan cadangan dan dapat mengajak masyarakat untuk mengembangkan sistem peringatan dini berbasis masyarakat agar informasi potensi erupsi Gunung Merapi dapat segera diterima.

b. Dunia usaha

Turut serta secara aktif dalam membantu menurunkan tingkat risiko bencana di daerah rawan bencana erupsi Gunung Merapi.

c. Masyarakat

Masyarakat harus memiliki sifat tangguh akan bencana dan peningkatan kapasitas secara mandiri dalam menghadapi erupsi Gunung Merapi. Serta masyarakat harus melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah jika tidak sesuai.

d. Akademisi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna, maka dari itu bagi akademisi untuk bisa meneruskan penelitian ini lebih mendalam, terutama berkaitan dengan pengelolaan sistem peringatan dini erupsi Gunung Merapi di Kabupaten Sleman baik

pembuatan permodelan ataupun reaksi tanggap masyarakat terhadap bencana erupsi yang belum diteliti oleh peneliti.